

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Pangkajene di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Reski Idamayanti¹, Nurhidayah², Ashar³

^{1,2,3}Physics Education, Muslim University of Maros, Indonesia

reskiidamayanti@umma.ac.id

Keywords:

Plan
Implementation
Learning,
Differentiate

Abstract: Partners of the Stimulus Community Partnership Program (PKMS) are SMP Negeri 4 Pangkajene in Pangkajene Regency and Islands, South Sulawesi Province. The problem is (1). The teacher's lack of understanding is related to planning the implementation of learning according to the needs of students and not discussing the benefits and components of planning the implementation of learning in the learning process, (2). Teacher needs with workshops related to the preparation of differentiated learning implementation plans, (3) Some teachers state that they have a learning implementation plan, but sometimes they have not been able to implement according to the steps because each student has different characteristics and interests and talents, so that makes it difficult. The methods used in the activities are lectures, discussions, questions and answers and demonstrations and mentoring. The results of service are obtained, (1). Partners have an understanding of the purpose of benefits, the importance of differentiated lesson plans and their components as well as the ability to do mapping based on interests, willingness and student profiles, (2). Partners have a differentiated learning implementation plan according to the needs of students 3). Partners have the ability to implement differentiated learning implementation plans.

Kata Kunci:

Rencana
Pelaksanaan
Pembelajaran,
Berdiferensiasi

Abstrak: Mitra Program kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini ialah SMP Negeri 4 Pangkajene di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. Permasalahannya (1). Minimnya pemahaman guru tersebut terkait dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik dan kurang membahas terkait manfaat dan komponen-komponen perencanaan pelaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran, (2). Kebutuhan Guru dengan adanya workshop terkait penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, (3) Sebagian guru-guru menyatakan bahwa mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran, namun terkadang belum mampu menerapkan sesuai langkah-langkahnya dikarenakan bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik dan minat serta bakat yang berbeda-beda, sehingga membuat sulit. Metode yang digunakan pada kegiatan ialah ceramah, diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi serta pendampingan. Hasil pengabdian diperoleh, (1). Mitra memiliki pemahaman tentang tujuan manfaat, pentingnya RPP berdiferensiasi dan komponen-komponennya serta kemampuan melakukan pemetaan berdasarkan minat, kesediaan dan profil peserta didik, (2). Mitra memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan peserta didik (3). Mitra memiliki kemampuan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

Article History:

Received: 25-07-2022

Online : 20-08-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan sekolah merupakan tempat untuk melaksanakan proses belajar dan pembelajaran, sehingga sekolah harus dikelola dengan baik dan benar. Pengelolaan yang baik tentunya memiliki model dalam memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki di sekolah, sehingga untuk mencapai tujuan sekolah yang terpenting melakukan inovasi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengelolaan sekolah dalam mencapai tujuan sekolah tersebut tentunya peran warga sekolah sangat diperlukan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik dan benar.

Setiap warga sekolah tentunya memerlukan inovasi-inovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai seorang guru sejatinya harus menjadi pendidik yang mampu teladan dan mampu membina peserta didik dengan kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran tentunya memerlukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar, agar dalam pelaksanaannya dapat terarah dan terukur sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga tujuan dari pada pembelajaran dapat dicapai seefektifnya. Pemetaan antara motivasi belajar dan kebutuhan belajar harus didasarkan pada berbagai indikator profil belajar yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih alami dan efisien (Faiz et al., 2022).

Setiap mata pelajaran merupakan bagian dari standar proses ketika merencanakan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah, yaitu melaksanakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, inovatif dan menarik serta sangat membutuhkan inovasi. Kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan terencana melalui pemanfaatan bahan ajar, teknologi, informasi dan media di lingkungan. Untuk meningkatkan penerimaan siswa pada setiap mata pelajaran, merencanakan praktik pembelajaran untuk membantu siswa menjadi lebih kreatif, meningkatkan kemandirian sesuai dengan bakat dan minatnya, dan mencapai kesejahteraan siswa dalam proses pembelajaran. .

Keberadaan lokasi mitra di SMP 4 Pangkajene di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Propinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari tiga belas Kecamatan dengan memiliki batas-batas wilayah sebelah utara berbatasan Kabupaten Barru, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Bone, sebelah selatan berbatasan Kabupaten Maros dan sebelah barat berbatasan dengan laut Jawa. Di Kabupaten pangkajene dan Kepulauan memiliki delapan puluh tujuh Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atau kemampuan guru-guru dalam menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi yaitu RPP yang mampu mengakomodir seluruh peserta didik dengan keberagaman karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Selanjutnya Pembelajaran Diferensiasi (PB) bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Di PB, perhatian difokuskan pada kepedulian terhadap siswa sambil memperhatikan kekuatan dan kebutuhan mereka. Profil pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. PB menuntut pendidik untuk waspada dan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan khusus siswanya. PB memungkinkan guru untuk melihat pembelajaran dari berbagai perspektif (Marlina, 2019).

Pilihan yang diambil terkait dengan: 1. Bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang “mengajak” siswa untuk belajar dan bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Kemudian pastikan bahwa setiap siswa di kelas tahu bahwa mereka akan selalu didukung selama proses berlangsung. 2. Bagaimana guru menanggapi atau merespon kebutuhan

belajar siswa. Bagaimana dia menyesuaikan rencana pelajarannya dengan kebutuhan belajar siswanya. Misalnya, apakah dia perlu menggunakan sumber yang berbeda, metode yang berbeda, tugas dan peringkat yang berbeda. 3. Manajemen kelas yang efektif. Bagaimana guru menciptakan proses, rutinitas, dan metode yang memungkinkan fleksibilitas. Namun, ada juga struktur yang jelas yang memungkinkan melakukan berbagai aktivitas, tetapi pelajarannya tetap efektif

Proses pembelajaran dapat dibedakan menggunakan beberapa pendekatan yang berkaitan dengan konten, proses, dan produk. Dalam kelas pembeda, guru memiliki tiga elemen kunci dalam pembedaan pembelajaran di kelas: (1) isi (input) tentang apa yang dipelajari siswa, (2) proses, yaitu siswa menerima informasi. Sementara mendemonstrasikan metode dan apa yang telah dipelajari siswa, ide menghasilkan (3) hasil dari apa yang telah mereka pelajari. Ketiga item di atas dievaluasi berdasarkan tingkat persiapan, minat, dan penilaian siswa yang dilakukan sesuai profil pembelajaran (Andini, 2022). Metode pembelajaran yang berbeda terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, dari minat dan kemauan untuk belajar, hal ini meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Pendidikan et al., 2022).

Berdasarkan analisis situasi didapatkan beberapa permasalahan mitra, maka dengan itu permasalahan yang dialami mitra bahwa secara umum minimnya pemahaman terkait dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, minimnya kreativitas dalam mendesain media pembelajaran, dalam proses pembelajaran terkait ketercapaian tujuan pembelajaran masih sulit didapatkan peserta didik. permasalahan secara khusus yang dihadapi mitra sebagai berikut: 1). Pada pertemuan dengan warga sekolah SMP 4 Pangkajene selama ini kurang memahami terkait tujuan, manfaat dan komponen-komponen perencanaan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran. 2). Warga sekolah SMP 4 pangkajene menyatakan bahwa sebagian guru masih minim pemahaman terkait penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dan belum pernah dilakukan kegiatan pelatihan atau workshop terkait penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Pada hal ini merupakan sangat penting disusun sebelum melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan bahwa misalnya dalam setiap pertemuan dengan peserta didik tentunya kita sudah memahami hal yang harus dilakukan dan tujuan guru mengajar juga jelas. 3). Sebagian guru-guru SMP 4 Pangkajene menyatakan bahwa kami mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran, namun terkadang saya belum mampu menerapkan sesuai langkah-langkahnya dikarenakan bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik dan minat serta bakat yang berbeda-beda, sehingga membuat saya sulit.

Solusi dan target luaran dalam kegiatan PKMS ini sesuai dengan lingkup permasalahan secara prioritas mitra yang telah dijelaskan pada permasalahan secara rinci dapat dilihat 1). memberikan penjelasan secara detail terkait tujuan manfaat dan pentingnya RPP berdiferensiasi serta komponen-komponennya. Selanjutnya melakukan pemetaan berdasarkan minat, kesediaan dan profil peserta didik. 2). Melaksanakan workshop dengan menyampaikan langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdiferensiasi. 3). Monitoring dilakukan pada tahap persiapan dan pelaksanaan. Sedangkan evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan, evaluasi pada hasil kegiatan, evaluasi pencapaian students wellbeing. Kegiatan monitoring dan evaluasi melibatkan kepala sekolah.

B. METODE

Metode kegiatan yang ditempuh untuk melaksanakan solusi terhadap permasalahan yang dialami mitra, maka secara spesifik dilakukan sebagai berikut:

1. Menyampaikan penjelasan tentang pentingnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdeferensiasi sebelum melaksanakan proses pembelajaran, dan memahami tujuan serta komponen-komponenya. Menumbuhkan semangat mitra untuk terus berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai rancangan. Metode pelaksanaannya dengan mempersentasikan konsep rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi terkait pentingnya, tujuan dan manfaat serta melakukan pemetaan kebutuhan peserta didik. Pada kegiatan ini tim pengusul terus memotivasi mitra untuk terus mempersiapkan perangkat pembelajaran.
2. Melakukan workshop penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, metode pelaksanaan adalah membimbing mitra secara detail sesuai dengan tahapan-tahapan diantaranya identitas sekolah, tujuan pembelajaran, penentuan model pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran terkait (pra kegiatan belajar mengajar, pendahuluan, inti dan penutup), strategi penilain terkait (alat penilaian: berupa tes dan non tes, prosedur penilaian: sikap, pengetahuan, keterampilan dan intrumen penilaian), rencana tindak lanjut penilaian terkait (analisis hasil penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan).
3. Setelah kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi selesai sesuai tahapannya, maka metode pelaksanaannya melakukan simulasi RPP berdiferensiasi untuk lebih memperkuat pemahaman mitra dan siap diterapkan dikelas dalam proses pembelajaran.
4. Metode pelaksanaan selanjutnya tim pengusul bersama kepala sekolah tetap melakukan pendampingan di dalam kelas jika mengalami kendala.
5. Melakukan monitoring serta mengevaluasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep pembelajaran berdoferensiasi

Pembelajaran yang berdiferensiasi perlu berdasar pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik dan cara guru menanggapi kebutuhan belajar tersebut, sehingga, guru perlu mengidentifikasi kebutuhan belajar secara lebih komprehensif sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dengan lebih baik.



Gambar 1. Pemaparan konsep RPP berdiferensiasi

- a. Defenisi pembelajaran berdiferensiasi
 - 1) Fleksibilitas, peserta didik belajar dengan teman seusianya yang memiliki kemampuan yang sama atau berbeda berdasarkan kekuatan dan minatnya.
 - 2) Memberikan tanggungjawab dalam belajar berdasarkan minat dan kemauan peserta didik untuk belajar, namun tetap mengacu pada tujuan pembelajaran.
 - 3) Evaluasi dan pembelajaran berdasarkan kebutuhan pembelajaran.
 - 4) Singkatnya peserta didik belajar berdasarkan tujuan kurikulum yang sama, tetapi menggunakan kriteria keberhasilan yang berbeda
- b. Tujuan dan manfaat pembelajaran berdiferensiasi
 - 1) Untuk membantu semua peserta didik belajar, untuk meningkatkan kesadaran akan kemampuan guru dan memungkinkan semua peserta didik untuk mencapai tujuan belajar mereka.
 - 2) Untuk meningkatkan motivasi dalam belajar dan hasil belajar peserta didik, membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kesulitan materi yang diberikan oleh guru. Ketika peserta didik diajar sesuai dengan kemampuannya mereka termotivasi untuk belajar.
 - 3) Menciptakan hubungan yang menyenangkan antara guru dan peserta didik. Peserta didik bersemangat belajar karena pembelajaran yang berbeda menumbuhkan hubungan yang erat antara guru dan peserta didik serta selayaknya sebagai pengganti orangtua di sekolah.
 - 4) Menciptakan peserta didik menjadi pembelajar yang mandiri, ketika peserta didik diajar secara mandiri, mereka menjadi terbiasa dan menghargai keragaman.
 - 5) Untuk meningkatkan kesenangan guru. Ketika guru menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, guru merasa tertantang untuk mengembangkan keterampilan mengajar mereka sehingga mereka bisa kreatif.
 - 6) Peserta didik menentukan sendiri cara belajarnya.
 - 7) Kegiatan pembelajaran terstruktur.
- c. Komponen-komponen penting dalam pembelajaran berdiferensiasi

Ada beberapa komponen-komponen pembelajaran berdiferensiasi yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, yakni:

 - 1) Isi, mencakup apa yang dipelajari peserta didik. Isinya berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran. Dalam aspek ini, guru memodifikasi kurikulum dan materi dalam pembelajaran yang berdasar model belajar. Isi kurikulum tersebut disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuannya. Pada umumnya guru tidak dapat mengelola isi kurikulum tertentu (tidak semua anak dapat mengerti) berdasarkan gaya belajar peserta didik dan menyesuaikan materi pembelajaran.
 - 2) Proses, cara peserta didik memproses ide dan informasi, bagaimana peserta didik berinteraksi dengan proses, yaitu peserta didik memproses ide dan informasi dengan melalui aktivasi belajar, kegiatan belajar, dan kegiatan pengelompokan.
 - 3) Produk, sebuah produk dari bagaimana peserta didik telah menunjukkan apa yang telah mereka pelajari. Produk pembelajaran memungkinkan guru untuk mengevaluasi materi yang telah diperoleh peserta didik dan memberikan materi berikut: Gaya belajar peserta didik juga menentukan hasil belajar yang dilihat guru.
 - 4) Lingkungan belajar adalah bagaimana peserta didik bekerja dan merasa saat belajar.

2. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran dengan tetap memperhatikan perbedaan setiap individu dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi tentunya upaya dalam menyesuaikan proses pembelajaran di kelas dengan kebutuhan belajar setiap individu. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi merupakan adaptasi minat peserta didik, profil belajar, dan kemauan untuk mencapai peningkatan hasil belajar. Melalui kegiatan belajar yang dibedakan, semua kebutuhan belajar siswa dipertimbangkan sesuai dengan minat dan profil belajarnya. (Herwina, 2021).



Gambar 3. Pendampingan penyusunan RPP Berdiferensiasi

Melakukan pemetaan berdasarkan kebutuhan peserta didik bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap individu terkait profil belajar, minat belajar dan kesiapan belajar. Melakukan pemetaan berdasarkan kebutuhan peserta didik yakni:

a. Profil belajar peserta didik

Profil belajar seorang peserta didik tergantung pada banyak faktor, termasuk: faktor bahasa, budaya, kesehatan, status keluarga dan karakteristik lainnya. Hal ini juga mengacu pada gaya belajar seseorang. Tujuan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan profil belajarnya adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara alami dan efisien. Namun, sebagai guru cenderung secara tidak sengaja memilih gaya belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Perlu diketahui bahwa setiap anak memiliki profil belajarnya sendiri, sehingga hal ini sangat penting untuk disadari agar para guru dapat mengubah metode dan pendekatan pengajaran.

b. Minat peserta didik

Kita tahu bahwa peserta didik, seperti kita orang dewasa, memiliki minatnya sendiri. Ada peserta didik yang sangat tertarik dengan seni, matematika, sains, teater, dan memasak. Minat merupakan salah satu motivasi terpenting bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

c. Kesiapan belajar peserta didik

Bentuk motivasi belajar yang merupakan kemampuan untuk mempelajari materi baru, tugas yang mempertimbangkan tingkat persiapan peserta didik akan membuat peserta

didik keluar dari zona nyaman, tetapi dengan lingkungan dan dukungan belajar yang tepat, materi baru dapat dipelajari. Pemetaan antara motivasi belajar dan kebutuhan belajar harus didasarkan pada berbagai indikator profil belajar yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih alami dan efisien. (Faiz et al., 2022).



Gambar 4. Foto bersama peserta

3. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi terlihat bahwa menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran akan dicapai. Selanjutnya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tahapan pendahuluan (menyampaikan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (langkah RPP berdiferensiasi), penutup (menyimpulkan dan menutup sesuai prosedur rutin). Penilaian dilakukan terkait penilaian sikap dengan strategi observasi dan peralatan catatan anekdot, penilaian pengetahuan dengan menggunakan strategi tes tertulis dengan alat lembar soal, penilaian keterampilan dengan menggunakan strategi lembar observasi berupa produk dan alat digunakan adalah ceklist. Gambaran pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut:

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI	WAKTU
Pra-KBM	Sebelum kegiatan KBM secara daring dilakukan guru menyiapkan perlengkapan belajar dan mengirim materi yang akan dibahas melalui web.whatsapp.com	Diferensiasi proses	

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 PANGKAJENE
Alamat: Jl. A. Burhanuddin Kel. Jagong Kec. Pangkajene Kab. Pangkep

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
(RPP Berdiferensiasi)

Sekolah : SMP Negeri 4 Pangkajene
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VII/Ganjil 2021
Judul Bab : Good morning. How are you?
Materi Pokok : Menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf, serta menanggapi
Pertemuan Ke : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 4 jp

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa menonton Video Youtube tentang (Menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf, serta menanggapi), Yang dikirim Guru Melalui web. (Gispensa.melajah.id) atau group whatsapp, peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk ungkapan sapaan dalam bahasa Inggris
- Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk berpamitan
- Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk melakukan sapaan dan berpamitan dalam bahasa Inggris dengan benar dan lancar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Gambar 5. RPP berdiferensiasi



Gambar 6. Pelaksanaan RPP berdiferensiasi

Peran guru yang dibutuhkan dalam mengkolaborasikan model, pendekatan dan metode yang dibutuhkan untuk merancang materi sesuai kebutuhan. Meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar siswa berdasarkan hubungan interpersonal yang harmonis antara siswa dan guru, memungkinkan siswa untuk belajar lebih antusias. Tentu saja, pembelajaran yang berdiferensiasi membutuhkan peran guru yang kreatif untuk membimbing siswa menuju keberhasilan dan kegembiraan belajar (Faiz et al., 2022).

4. Monitoring dan evaluasi

Monitoring untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rencana dan keterlaksanaan pembelajaran, sehingga terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Guru juga sudah memahami konsep berdiferensiasi terkait definisi, tujuan dan manfaat, komponen-komponen berdiferensiasi serta melakukan pemetaan berdasarkan kebutuhan peserta didik.

Sedangkan evaluasi dilakukan pencapaian *students wellbeing* dengan melihat semangat belajar peserta didik, partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, tugas-tugas yang diberikan dapat terselesaikan, ada peningkatan kemauan dan kesenangan belajar. Evaluasi pembelajaran merupakan umpan balik bagi guru untuk mengetahui efektif tidaknya sistem pembelajaran yang telah diterapkan. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran guru tidak dirancang dengan baik tanpa adanya evaluasi dari pendidik. Guru perlu menciptakan pembelajaran inovasi baru dalam memperbaharui sistem pembelajaran di kelas dengan merancang materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan yang baik (Suardipa & Primayana, 2020).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan PKMS di SMP Negeri 4 Pangkajene Di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah selesai. Guru-guru memiliki pemahaman tentang konsep pembelajaran berdiferensiasi dan memiliki pemahaman dalam melakukan pemetaan sesuai kebutuhan peserta didik. Meningkatnya kemampuan guru-guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yaitu RPP yang mampu mengakomodir seluruh peserta didik dengan keberagaman karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Diferensiasi memahami dan memaknai materi yang dipelajarinya dengan menggunakan kegiatan berjenjang, menyediakan pertanyaan-pertanyaan dan

membuat agenda individu serta mengembangkan kegiatan yang bervariasi. Kemudian diferensiasi produk berupa hasil unjuk kerja peserta didik. Saran setelah kegiatan ini dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang dapat memberikan dampak positif bagi sekolah dan terutama bagi peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kemdikbud Ristekdikti yang telah memberikan Hibah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS), ucapan terima kasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muslim Maros yang telah memfasilitasi sehingga proses pengabdian dapat diselesaikan sesuai harapan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri 4 Pangkajene Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan sebagai mitra kegiatan PKMS.

REFERENSI

- Andini, D. W. (2022). Differentiated Instruction: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(3), 340–349. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v2i3.725>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Herwina, W. (2021). Optimizing Student Needs and Learning Outcomes With. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 35(2).
- Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*.
- Pendidikan, I., Matematika, P., Katolik, U., & Thomas, S. (2022). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik*. 1(03), 173–180.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>